



PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN CD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP 1 KUDUS

Suyanto ✉, Achmad Sopyan, Sudarmin

Prodi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2012
Disetujui Agustus 2012
Dipublikasikan November
2012

Keywords:
Learning development
Interactive CD
The learning outcome

Abstrak

Masalah proses pembelajaran masih belum maksimal dikembangkan. Permasalahan ini juga terdapat di SMP 1 Kudus yaitu masalah masih lemahnya proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar, mengetahui kelayakan pembelajaran dengan CD interaktif, dan mengetahui keefektifan pembelajaran dengan CD interaktif untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. Penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. Analisis data menggunakan uji N-gain dan uji t satu sampel untuk pre test dan post test. Hasil Penelitian diperoleh rata-rata skor pre test hasil belajar peserta didik sebesar 83,71 sedangkan rata-rata skor post test hasil belajar peserta didik sebesar 92,07. Uji efektifitas dengan uji t.test menunjukkan bahwa pembelajaran dengan CD Interaktif ternyata mampu meningkatkan hasil belajar yang signifikan sebesar $t = 12,396$. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan CD interaktif dapat mencapai ketuntasan belajar, sehingga dapat dikatakan pembelajaran CD interaktif layak dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Abstract

Masalah proses pembelajaran masih belum maksimal dikembangkan. Permasalahan ini juga terdapat di SMP 1 Kudus yaitu masalah masih lemahnya proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar, mengetahui kelayakan pembelajaran dengan CD interaktif, dan mengetahui keefektifan pembelajaran dengan CD interaktif untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. Penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. Analisis data menggunakan uji N-gain dan uji t satu sampel untuk pre test dan post test. Hasil Penelitian diperoleh rata-rata skor pre test hasil belajar peserta didik sebesar 83,71 sedangkan rata-rata skor post test hasil belajar peserta didik sebesar 92,07. Uji efektifitas dengan uji t.test menunjukkan bahwa pembelajaran dengan CD Interaktif ternyata mampu meningkatkan hasil belajar yang signifikan sebesar $t = 12,396$. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan CD interaktif dapat mencapai ketuntasan belajar, sehingga dapat dikatakan pembelajaran CD interaktif layak dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pendahuluan

Pendidikan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun kenyataannya kesadaran akan pengelolaan pendidikan yang baik masih sangat kurang. Salah satu masalah pengelolaan pendidikan yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Kudus, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Penyelenggaraan proses pembelajaran di SMP 1 Kudus juga menunjukkan adanya kelas-kelas yang kurang aktif mengembangkan potensi diri anak didiknya, sehingga peserta didik cenderung berpikir mekanik, prestasi belajar cenderung verbalistik, karena model PAIKEM diabaikan, sehingga hasil belajar belum menunjukkan pencapaian KKM yang diharapkan. Proses pembelajaran di SMP 1 Kudus juga masih banyak diwarnai kurangnya usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Rendahnya kualitas pendidikan agama juga sebagian ada di SMP 1 Kudus, pembelajaran PAI masih banyak menekankan ranah kognitif, kurang menyentuh ranah afektif yang menjadi akar bagi tumbuhkembang kesadaran keagamaan dan perilaku terpuji, disamping dari guru pengampu kurang peka terhadap perkembangan peserta didik dalam penerapan keagamaan dan perilaku terpuji di sekolah dan di masyarakat.

Alternatif pemecahan masalah penyebab kesenjangan penyelenggaraan pendidikan, lebih khusus dalam penyelenggaraan proses pembelajaran PAI di SMP 1 Kudus diharapkan seorang guru dalam proses pembelajarannya dapat memberikan sentuhan bermakna bagi peserta didik melalui ketepatan pemilihan strategi pembelajaran dilanjutkan dengan penerapan metodologi dan model serta media pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemanfaatan multimedia interaktif seperti CD Interaktif di SMP 1 Kudus sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, dengan harapan hasil belajar lebih melayani keseluruhan potensi peserta didik bukan hanya sepotong potensi kognitif saja.

Masalah yang diukur melalui penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah hasil belajar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. 2. Apakah pembelajaran dengan CD Interaktif layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. 3. Apakah pembelajaran dengan CD Interaktif efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII

SMP 1 Kudus. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan : 1. Untuk mendiskripsikan hasil belajar mata pelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. 2. Untuk mengetahui kelayakan pembelajaran dengan CD Interaktif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. 3. Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan CD Interaktif untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan, yaitu penelitian dan pengembangan dalam menguji suatu produk. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini berupa model CD Interaktif pembelajaran sebagai perangkat yang dikembangkan, sehingga spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa: 1. Panduan CD Interaktif. 2. Model CD Interaktif.

Metode

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian R&D (penelitian dan pengembangan), yaitu penelitian dan pengembangan dalam menguji suatu produk. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini berupa CD Interaktif pembelajaran sebagai perangkat yang dikembangkan dan terkait dengan komponen sistem pendidikan. Ancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi model yang disebut oleh Thiagarajan (1974:5) dengan model 4D (Four D Model), meliputi tahap pendefinisian (define), perancangan (design), dan hanya sampai tahap pengembangan (develop). Tahap penyebaran (disseminate), belum dapat dilakukan mengingat keterbatasan biaya dan waktu.

Tahap penelitian ini berisi langkah-langkah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan model atau produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini. Selanjutnya tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini, diuraikan sebagai berikut

Tahap Pendefinisian (Define).

Tujuan tahap ini adalah menganalisis kebutuhan dengan mendefinisikan kebutuhan belajar dan karakteristik peserta didik SMP 1 Kudus sebagai dasar penyusunan konsep pembuatan CD Interaktif pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud dalam tahap ini menurut Thiagarajan (1974:6) sebagai berikut: Analisis awal-akhir (front-end analysis), Analisis siswa (learner analysis), Analisis tugas (task analysis), Spesifikasi tujuan pembelajaran

(specifying instructional objectives)

Tahap Perencanaan (Design).

Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menyusun model awal (model hipotetik) CD Interaktif pembelajaran. Menurut Thiagarajan (1974:7), kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri dari empat langkah, yaitu: Penyusunan Tes (Constructing criterion referenced tests), Penetapan Model (model selection), Penyusunan Format (format selection), Desain Awal (initial design).

Tahap Pengembangan (Develop).

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan CD pembelajaran sebagai model operasional yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari ahli dan uji coba lapangan. Tahap ini meliputi: Validasi Ahli (Expert Appraisal), Uji Coba Lapangan (developmental testing). Penelitian ini dilakukan untuk melihat: Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran CD interaktif yang dikembangkan dan Perbedaan antara hasil belajar peserta didik ketika dikenai pembelajaran CD interaktif yang belum dikembangkan (pre test) dengan hasil belajar peserta didik ketika dikenai pembelajaran CD interaktif yang sudah dikembangkan (post test).

Subyek penelitian dalam penelitian dan pengembangan ini adalah peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012 sebanyak 2 kelas, yaitu kelas VII C dan VII D yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu sumber data tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2008: 219). Dengan demikian diusahakannya agar sampel itu memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif (Nasution, 2011: 98). Subyek penelitian dalam penelitian ini, ditentukan sesuai tujuan pada uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil ini dilakukan terhadap peserta didik sebanyak 2 kelas, yaitu: kelas VII C dan VII D SMP 1 Kudus, sebanyak 56 peserta didik. Pemilihan subyek penelitian ini untuk melihat kemanfaatan CD Interaktif pembelajaran, dengan melakukan analisis terhadap: Rata-rata respon peserta didik terhadap CD pembelajaran yang dikembangkan dan hasil penilaian guru terhadap CD pembelajaran. Berdasarkan analisis terhadap uji coba kelompok kecil tersebut, dilakukan revisi produk yang diharapkan pembelajaran dengan CD interaktif ini dapat meningkatkan kualitas belajarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran

yang ditentukan.

Variabel yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini yaitu: Hasil belajar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus, meliputi pengetahuan, sikap, pembiasaan diri, dan merasakan manfaat berperilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti).

Untuk menghasilkan produk pengembangan yang berkualitas, diperlukan instrumen yang berkualitas dan mampu menggali apa yang dikendaki dalam pengembangan produk CD pembelajaran ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Tes; Instrumen berupa tes untuk mengukur penampilan maksimal berupa hasil belajar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. Kuesioner; Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari peserta didik dan validasi ahli dari validator. Dokumentasi; Dokumen merupakan catatan peristiwa. Hasil penelitian lebih kredibel bila didukung oleh rekaman dokumentasi tersebut. Dokumen dalam penelitian ini bisa berbentuk tulisan, foto-foto, rekaman audio maupun video.

Analisis Hasil Penelitian, meliputi: Uji Keefektifan; Uji coba terhadap efektifitas CD Interaktif pembelajaran ini, dilaksanakan penelitian lanjutan, dengan membandingkan rata-rata hasil belajar pada kelas uji coba dengan CD Interaktif pembelajaran sebelum dikembangkan (pre test) dengan rata-rata hasil belajar pada kelas uji coba dengan CD Interaktif pembelajaran setelah dikembangkan (post test). Perhitungan selanjutnya yaitu perhitungan untuk memperoleh n -gain dan nilai "t" atau " t_0 " (t-test) dalam rangka menguji efektifitas perbedaan hasil belajar antara pembelajaran dengan CD Interaktif sebelum dan sesudah dikembangkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan hasil analisis studi lapangan untuk memperoleh data, hubungannya dengan proses pembelajaran PAI kelas VII SMP 1 Kudus semester 2 pada materi "Membiasakan Perilaku Terpuji", dengan sub materi meliputi: Kerja Keras, Tekun, Ulet, dan Teliti. Subyek penelitian ini yaitu: Peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus, sebanyak 2 kelas dengan 56 peserta didik. Untuk melihat kondisi peserta didik sebelum dan sesudah CD Interaktif pembelajaran dikembangkan. Hasil penelitian merupakan tahap pendahuluan untuk mendapatkan data tentang kondisi peserta didik SMP 1 Kudus serta

segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran PAI kelas VII SMP 1 Kudus pada semester 2 Tahun Pelajaran 2011/2012, dengan memahami kondisi peserta didik dan masalah yang terjadi dalam proses pembelajarannya, kemudian mendefinisikan kebutuhan-kebutuhannya, peneliti mengembangkan CD Interaktif pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan kondisi dan masalah yang terjadi pada peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran PAI Kelas VII SMP 1 Kudus selama ini belum menunjukkan proses pembelajaran yang variatif pada model, strategi, dan media yang digunakan. Salah satu indikasinya menunjukkan bahwa strategi pembelajarannya masih berpusat pada guru. Guru bagi peserta didik SMP 1 Kudus masih dianggap sebagai satu-satunya sumber dan inspirasi proses pembelajaran, meskipun peserta didik SMP 1 Kudus diberi kesempatan untuk menemukan sendiri materi dan pemahamannya lewat berbagai media yang ada, antara lain lewat internet karena lingkungan SMP 1 Kudus sudah merupakan area jaringan internet bebas (Hot Spot Area). Peserta didik SMP 1 Kudus masih mengandalkan buku paket dari sekolah dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai sumber utama materi pelajaran serta sangat jarang sekali menggunakan sumber materi pelajaran dengan buku atau sumber materi yang lain.

Peserta didik SMP 1 Kudus banyak memiliki kemampuan dalam mengemas materi pelajaran yang ditampilkan dengan bantuan Power Point, namun mereka memerlukan pembinaan dalam pembuatannya, untuk itu sangat diperlukan contoh model CD Interaktif pembelajaran seperti yang dikembangkan dalam penelitian ini. Mereka sangat antusias ketika mendapatkan tugas dari guru membuat media presentasi materi pembelajaran dengan Power Point atau yang lain. Mereka atraktif mengemas materi dalam presentasinya, namun kebanyakan belum terarah dan fokus pada pemahaman materi yang disampaikan, maka dari itulah diperlukan model produk CD Interaktif pembelajaran yang mudah pengoperasiannya dan mudah dipahami dari sisi bahasa dan isinya.

Hasil belajar peserta didik SMP 1 Kudus dimulai dari gambaran hasil tes penerimaan peserta didik baru SMP 1 Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012, terlihat bahwa potensi calon peserta didik baru SMP 1 Kudus cukup baik sesuai standar panitia penerimaan peserta didik baru Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu: 76,66. Setelah peserta didik mengalami proses pembelajaran selama 6 bulan pada semester 1, diawal tahun

pelajaran 2011/2012 telah ditentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PAI sebesar 80, itu artinya seluruh aktivitas peserta didik apabila diuji dengan tes-tes yang ada harus menunjukkan nilai ketuntasan minimal sebesar 80. Gambaran hasil belajar Ulangan Semester 1 PAI Kelas VII SMP 1 Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012, diperoleh rata-rata hasil ulangan semester 1 sebesar 84,80.

Kegiatan Proses Pembelajaran yang terus berlangsung sampai semester 2 kebijakan sekolah menentukan perubahan KKM khusus untuk mata pelajaran PAI sebesar 85, itu artinya seluruh aktivitas peserta didik apabila diuji kemampuannya dalam mata pelajaran PAI dengan tes-tes yang ada pada semester 2 harus menunjukkan nilai ketuntasan minimal sebesar 85. Gambaran KKM sebesar 85 inilah yang memacu peserta didik untuk bekerja keras memenuhi target tersebut dan menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini menarik dilaksanakan.

Setelah Peneliti melakukan pengamatan dilapangan, mendapatkan gambaran nyata tentang perilaku dan kebiasaan belajar peserta didik SMP 1 Kudus dan bagaimana upaya guru dalam mengembangkan proses pembelajarannya. Proses pembelajaran peserta didik SMP 1 Kudus pada mata pelajaran PAI ini menggunakan CD Interaktif pembelajaran yang dirancang, dibuat, dan dikembangkan sesuai dengan kondisi kebutuhan dilapangan, sehingga produk ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar secara berkelanjutan.

Pengamatan lapangan dilakukan dalam penelitian pengembangan ini untuk memperkuat studi literatur secara nyata dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang karakter dan kebutuhan peserta didik SMP 1 Kudus serta permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajarannya, maka dibutuhkan Informan dan sampel penelitian. Informan dan sampel penelitian selanjutnya disamakan identitasnya.

Analisis awal-akhir untuk menentukan masalah mendasar mengapa dibutuhkan pengembangan CD Interaktif pembelajaran ini. Hasil studi literatur, pengamatan lapangan dapat diketahui kebutuhan-kebutuhan dalam proses pembelajaran peserta didik yang belum dapat terpenuhi, sehingga menimbulkan masalah dalam pembelajarannya, yaitu: Dalam upaya memenuhi kebutuhan proses pembelajaran peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus sesuai karakternya memiliki karakter individu yang

berbeda satu dengan yang lain dan seharusnya dapat difasilitasi secara individu pula. Sementara guru lebih melihatnya secara global dan klasikal.

Permasalahan mendasar yang muncul dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pendekatan secara individual terhadap peserta didik, sehingga guru kurang memahami karakter dan kebutuhan individual anak. Permasalahan lainnya adalah kurang memfasilitasi kebutuhan proses pembelajaran peserta didik dengan memberikan variasi model dan media pembelajaran yang variatif. Dalam penelitian ini, permasalahan yang ada tersebut dapat diatasi dengan mengenalkan media CD Interaktif pembelajaran. CD Interaktif pembelajaran dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran secara individu terhadap peserta didik agar mereka mengenal karakter mereka lebih mendalam, sehingga secara bertahap dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Walaupun hambatan adalah pembelajaran dengan media ini tidak dapat dilakukan setiap waktu, karena pembelajaran di sekolah yang cenderung klasikal, namun dapat diantisipasi dengan setiap peserta didik dapat membawa CD Interaktif pembelajaran tersebut ke rumah sehingga dapat dipelajari dan didalami lebih lanjut. CD Interaktif pembelajaran ini dapat sebagai salah satu alternatif media pembelajaran agar tidak membosankan lebih variatif sehingga dapat menemukan kemampuan-kemampuan baru peserta didik yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Analisis karakter peserta didik sebagai dasar pembuatan CD Interaktif pembelajaran ini, agar dapat sesuai kebutuhannya. Secara umum peserta didik SMP 1 Kudus termasuk input yang baik, karena jika dilihat rata-rata nilai akademis ujian masuk SMP 1 Kudus sebesar 76.66, rata-rata nilai ini menunjukkan bahwa peserta didik SMP 1 Kudus secara umum memiliki kemampuan akademis baik bila dibandingkan dengan sekolah lain di Kudus, disamping itu juga banyak memiliki kelebihan di bidang non akademis. Peserta didik SMP 1 Kudus secara umum juga memiliki kemampuan yang sama dengan peserta didik lain seusianya, yaitu: mereka lebih mudah untuk mengingat dan belajar bila diperlihatkan gambar atau tulisan dari benda-benda, kejadian, tingkah laku maupun konsep-konsep abstrak seperti yang ditampilkan dalam CD Interaktif pembelajaran yang dikembangkan ini. Melalui gambar atau tulisan yang dilihatnya, peserta didik membentuk gambaran mental yang lebih jelas dan relatif permanen dalam benak pikirannya.

Analisis konsep untuk mengidentifikasi dan

menyusun fasilitas yang dibutuhkan dalam CD Interaktif pembelajaran ini berdasarkan analisis awal akhir dan analisis karakter peserta didik. Memasuki proses pembelajaran bagi peserta didik dapat ditampilkan proses pembelajaran dengan audio visual yang mendukung penguatan materi yang akan disampaikan, dengan harapan peserta didik memasuki kondisi menyenangkan dan nyaman serta tertarik untuk belajar, apalagi dengan didukung tampilan-tampilan audio visual yang menarik dalam CD Interaktif pembelajaran.

Desain awal CD Interaktif pembelajaran ini, aplikasinya dibuka dengan tampilan identitas awal dengan slide intro yang diawali suara basmalah kemudian diiringi dengan backsound suara dan lagu "Insya Allah" dari Maher zain untuk memberikan kesan dinamis dan menarik perhatian.

Validasi ahli sangat diperlukan untuk memperoleh pendapat, masukan dan penilaian dari para ahli tentang tingkat kelayakan dan kemanfaatan produk CD Interaktif pembelajaran ini dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Langkah awal peneliti dalam tahap validasi ahli ini, memohon tinjauan saran dari ahli materi dahulu sebelum memohonkan validasinya. Tujuan dari langkah dalam validasi ahli ini untuk mendapatkan kualitas produk materi CD Interaktif pembelajaran layak untuk diterapkan dan digunakan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik sebagai pengguna utama disamping juga perlu sentuhan seni dalam produk tersebut agar lebih menarik.

Saran dan pandangan Ahli Materi sangat berharga sebagai masukan awal bagaimana materi dalam CD Interaktif pembelajaran ini komunikatif untuk peserta didik, sehingga peneliti mulai ada gambaran bagaimana model produk CD Interaktif yang akan diterapkan kepada peserta didik. Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran Ahli Materi dan peneliti menyiapkan juga Buku Panduan penggunaan CD Interaktif pembelajaran ini, peneliti mendapatkan persetujuan dan validasi dari ahli materi, karena materi sudah dianggap baik. Sentuhan tahap selanjutnya peneliti memohonkan validasi dari ahli multimedia pembelajaran meskipun hanya sekali pertemuan antara Ahli Multimedia pembelajaran dengan peneliti, hasilnya berupa saran dan pandangan tentang kandungan multimedia dalam CD Interaktif pembelajaran dianggap cukup baik meskipun beberapa tayangan perlu diperbaiki.

Apabila dirata-rata keseluruhan penilaian para ahli didapatkan nilai. Kesimpulan dari keseluruhan penilaian adalah bahwa CD

Interaktif pembelajaran yang diajukan telah layak digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik, dengan beberapa perbaikan yang disarankan agar CD Interaktif pembelajaran lebih sempurna. Diharapkan dengan menggunakan media tersebut kualitas belajar peserta didik dapat meningkat.

Revisi Produk yang dilakukan berupa Evaluasi, komentar dan tinjauan dari ahli materi sebagai landasan awal untuk melakukan revisi terhadap materi CD Interaktif pembelajaran untuk peserta didik ini, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan masukan dari ahli materi, dan kemudian disusul dengan ahli multimedia, agar CD Interaktif pembelajaran ini layak digunakan oleh peserta didik.

Uji Coba Lapangan berupa Persiapan Proses Pembelajaran, meliputi Kelas yang dipilih peneliti sebagai kelas uji coba, yaitu: kelas VII C dan Kelas VII D, dengan jumlah peserta didik masing-masing kelas 28 peserta didik, sehingga jumlah total peserta didik yang termasuk kelas uji coba sebanyak 56 peserta didik. Setiap kelas uji coba disiapkan fasilitas LCD Proyektor untuk keperluan penayangan CD Interaktif Pembelajaran.

Setiap peserta didik dipersiapkan agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan seksama, diawali dengan memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari, sehingga setiap peserta didik akan lebih siap mental belajarnya ketika sebagian materi yang akan disampaikan telah dikuasai. Kegiatan yang akan dilakukan peserta didik juga diberitahukan sebelumnya, yaitu perhatian dan mengamati kegiatan proses pembelajaran dengan CD Interaktif selanjutnya diharapkan peserta didik memberikan tanggapan serta menanyakan hal-hal yang kurang dipahami dalam proses pembelajaran melalui CD Interaktif tersebut.

Media CD Interaktif Pembelajaran disiapkan lengkap dengan buku panduan pengoperasiannya dan diberitahukan kepada peserta didik bagaimana cara pengoperasian CD Interaktif pembelajaran tersebut. CD Interaktif pembelajaran yang akan ditayangkan dijelaskan spesifikasi tujuan, isi dan hal-hal yang dianggap perlu dijelaskan kepada peserta didik supaya tidak salah pengoperasian dan salah persepsi dalam penjelasan baik tujuan maupun isi materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran.

Data hasil pre test kelas uji coba yang berjumlah 56 peserta didik, diperoleh rata-rata hasil belajarnya mencapai 83,71 nilai tertinggi 94, nilai terendah 70, sedangkan data hasil post test kelas uji coba yang berjumlah 56 peserta didik,

diperoleh rata-rata hasil belajarnya mencapai 91,43 nilai tertinggi 98 nilai terendah 76. Uji coba yang telah berhasil dilaksanakan menemukan bahwa pembelajaran dengan CD Interaktif untuk mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP 1 Kudus dengan materi "Membiasakan Perilaku Terpuji", dalam rangka uji coba terhadap efektifitas CD Interaktif pembelajaran ini, dilaksanakan penelitian lanjutan, dengan membandingkan rata-rata hasil belajar pada kelas uji coba dengan CD Interaktif pembelajaran sebelum dikembangkan (pre test) dengan rata-rata hasil belajar pada kelas uji coba dengan CD Interaktif pembelajaran setelah dikembangkan (post test), sebagaimana tertera pada lampiran 1, yaitu: Sekor yang melambangkan perbedaan hasil belajar dengan CD Interaktif pembelajaran dari sejumlah 56 peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus pada saat pre test dan post Test.

Perhitungan untuk memperoleh n-gain dalam rangka menguji efektifitas perbedaan Hasil belajar antara pembelajaran dengan CD Interaktif sebelum dikembangkan (pre test) dan pembelajaran dengan CD Interaktif setelah dikembangkan (post test) untuk mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP 1 Kudus pada materi "Membiasakan Perilaku Terpuji", sebagaimana tertera pada lampiran 1, yaitu: Perhitungan untuk memperoleh nilai n-gain dalam rangka menguji efektifitas perbedaan hasil belajar antara pre test dan post test, diperoleh prosentase pencapaian uji efektifitas perbedaan Hasil pre test dan post testnya sebesar 9 % kategori rendah, 59 % kategori sedang dan 32 % kategori tinggi. Data ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara pembelajaran dengan CD Interaktif sebelum dikembangkan dengan pembelajaran CD Interaktif setelah dikembangkan.

Perhitungan selanjutnya yaitu perhitungan untuk memperoleh "t" dalam rangka menguji efektifitas perbedaan Hasil belajar antara pembelajaran dengan CD Interaktif sebelum dikembangkan (pre test) dan pembelajaran dengan CD Interaktif setelah dikembangkan (post test) untuk mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP 1 Kudus pada materi "Membiasakan Perilaku Terpuji", sebagaimana tertera pada lampiran 2, yaitu: Perhitungan untuk Memperoleh nilai "t-test" dalam Rangka Menguji Efektifitas Perbedaan Hasil Belajar antara Pre Test dan Post Test.

CD Interaktif adalah sebagai kepingan Compact Disc (CD) yang berisi program yang

dapat berinteraksi atau merespon si pengguna dengan bantuan media lain berupa komputer. CD interaktif merupakan suatu alat multimedia, yaitu media yang melibatkan jenis media untuk merangsang potensi pendengaran, penglihatan, dan gerak peserta didik dalam satu kegiatan proses pembelajaran. Multimedia lebih ditekankan pada penggunaan berbagai media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan komputer.

Penelitian ini merumuskan, CD interaktif adalah alat multimedia berupa kepingan CD yang berisi program interaktif untuk merangsang potensi pendengaran, penglihatan, dan gerak peserta didik dalam satu kegiatan proses pembelajaran dan merespon si pengguna dengan melibatkan berbagai media berbasis TIK dan komputer dalam suatu proses pembelajaran. Makna interaktif dimaksudkan terjadinya hubungan timbal balik antara CD yang ditampilkan ditanggapi pengguna, selanjutnya CD memberikan respon atas tanggapan pengguna.

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk mengubah ketidakmampuan menjadi bentuk kemampuan baru. Kemampuan di sini bisa berbentuk kuantitas atau kualitas dari kebiasaan seseorang. CD Interaktif Pembelajaran terkait dengan cara membelajarkan peserta didik atau agar peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri melalui layanan yang ditampilkan dalam CD Interaktif pembelajaran tersebut.

Pembelajaran PAI ini menggunakan salah satu media pembelajaran, yaitu media CD Interaktif. Pembelajaran dengan CD Interaktif dalam Pembelajaran PAI ini berupaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pengetahuan, sikap hidup dan perilaku. Istilah pembelajaran lebih tepat digunakan karena ia menggambarkan upaya memotivasi dan membangkitkan prakarsa belajar seseorang lewat sarana CD Interaktif Pembelajaran.

Hasil pembelajaran CD Interaktif dalam proses pembelajaran PAI di SMP 1 Kudus dengan pengembangan CD Interaktif untuk peserta didik, yaitu:

Peserta didik SMP 1 Kudus lebih mudah dipacu untuk mengingat dengan ingatan yang lama ketika diperlihatkan gambar atau tulisan serta suara tertentu yang menarik perhatian. Layanan audio visual pada CD Interaktif pembelajaran ini, diharapkan setiap peserta didik akan mampu membentuk gambaran ingatan dalam pikirannya relatif lama dan permanen

(long term memory).

Multimedia berbasis komputer dalam proses pembelajaran PAI SMP 1 Kudus memberikan pengalaman baru dalam belajar bagi peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan mental belajarnya.

CD Interaktif pembelajaran dengan layanan audio visualnya dalam proses pembelajaran di SMP 1 Kudus memberikan variasi baru dalam proses pembelajaran agar menarik perhatian peserta didik.

CD Interaktif pembelajaran dalam pembelajaran PAI SMP 1 Kudus dapat membantu terbentuknya respon interaktif dalam proses pembelajaran, karena setiap peserta didik mendapatkan gambaran dan stimulus nyata melalui audio visual serta mendapatkan pengalaman langsung melalui tayangan dan tampilan interaktif dalam CD Interaktif pembelajaran tersebut.

Hasil belajar adalah perolehan perubahan perilaku peserta didik melalui pengalaman belajar berupa kompetensi dasar tertentu setelah mengikuti proses belajar sesuai dengan tujuan pengajaran. Aspek perolehan perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Melalui media CD Interaktif diharapkan seluruh potensi mental psikologis peserta didik berupa kemampuan mencerna gambaran audio visual sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam mengingat dengan ingatan yang lama, membantu memberikan pengalaman baru dalam belajar, membantu terbentuknya respon interaktif dalam proses pembelajaran, dan membantu memberikan variasi baru dalam proses pembelajaran agar menarik perhatian peserta didik, sehingga dengan meningkatnya hal-hal tersebut diatas dapat memacu pula meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil Penelitian diperoleh rata-rata skor pre test hasil belajar peserta didik sebesar 83,71 sedangkan rata-rata skor post test hasil belajar peserta didik sebesar 92,07. Setelah diuji keefektifannya melalui perhitungan untuk memperoleh nilai n-gain dalam rangka menguji efektifitas perbedaan hasil belajar antara pre test dan post test, diperoleh prosentase pencapaian uji efektifitas perbedaan Hasil pre test dan post testnya sebesar 9 % kategori rendah, 59 % kategori sedang dan 32 % kategori tinggi. Data ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara pembelajaran dengan CD Interaktif sebelum dikembangkan dengan pembelajaran CD Interaktif setelah dikembangkan.

Uji keefektifan selanjutnya melalui uji t.test. Uji t.test ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan CD Interaktif mampu meningkatkan hasil belajar yang signifikan dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan ($t=12,396$) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai "t" ($t_{t.s.5\%} = 2,01$ dan $t_{t.s.1\%} = 2,68$) maka dapat diketahui bahwa "t" lebih besar daripada t_t , yaitu: $2,01 < 12,396 > 2,68$, karena "t" lebih besar daripada t_t maka dapat dikatakan merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan).

Simpulan

Pembelajaran CD Interaktif dalam penelitian ini dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan dengan tahap-tahap pengembangan meliputi tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Karakteristik produk CD Interaktif pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu: memiliki isi materi dan informasi, fasilitas audio visual dan muatan interaktif berupa respon langsung yang diterima peserta didik ketika mengerjakan perintah dalam CD Interaktif. Maka simpulan penelitian dan pengembangan pembelajaran CD Interaktif dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Hasil belajar PAI pada peserta didik kelas VII semester 2 SMP 1 Kudus ketika menggunakan pembelajaran CD Interaktif sebelum dikembangkan menunjukkan hasil kurang maksimal, setelah dicoba dengan pembelajaran CD interaktif yang sudah dikembangkan terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan. 2. Peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran CD Interaktif menunjukkan bahwa CD Interaktif tersebut layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. 3. Peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran CD Interaktif menunjukkan bahwa CD Interaktif tersebut efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. Keefektifan Pembelajaran CD Interaktif tersebut terlihat setelah uji N-gain, menunjukkan prosentase pencapaian uji efektifitas perbedaan hasil pre test dan post testnya sebesar 9% kategori rendah, 59% kategori sedang dan 32% kategori tinggi. Sedangkan dalam uji "t" (t-test) menunjukkan $t=12,396$, karena "t" lebih besar daripada t_t (tabel) maka dapat dikatakan bahwa efektifitas perbedaan hasil pre test dan post testnya sangat berarti atau perbedaan hasil pre test dan post testnya meyakinkan (signifikan).

Keterbatasan Produk

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan, yaitu penelitian dan pengembangan dalam menguji suatu produk, yaitu berupa CD Interaktif pembelajaran sebagai perangkat yang dikembangkan dan terkait dengan komponen sistem pendidikan. Produk CD Interaktif yang dikembangkan ini memiliki keterbatasan diantaranya keterbatasan pada tahap penelitian, yaitu tahap penyebaran (disseminate), Tahap ini belum dapat dilakukan mengingat keterbatasan biaya dan waktu. Keterbatasan produk berupa CD Interaktif ini juga memiliki keterbatasan pada medium yang digunakan, karena hanya pemakai komputer yang dapat menggunakannya dan pemeliharaan CD Interaktif pembelajaran ini harus lebih hati-hati.

Hasil belajar PAI pada peserta didik kelas VII semester 2 SMP 1 Kudus sebelum menggunakan pembelajaran CD Interaktif yang belum dikembangkan menunjukkan hasil yang kurang maksimal, setelah dicoba dengan pembelajaran CD interaktif yang sudah dikembangkan terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan. Maka CD Interaktif pembelajaran yang dikembangkan efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas VII SMP 1 Kudus. Keefektifan dan kelayakan pembelajaran CD Interaktif tersebut membawa konsekuensi logis bagi lembaga SMP 1 Kudus dan orang tua peserta didik menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran CD Interaktif, dengan dukungan tersebut diharapkan dapat menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik. Bagi pihak lembaga SMP 1 Kudus menyediakan sarana pendukung pembelajaran CD Interaktif diantaranya berupa komputer dan LCD disetiap kelas, bagi guru harus bisa mengoperasikan komputer dengan mahir dan menguasai karakteristik dan interaktif dengan pembelajaran CD Interaktif yang digunakan serta dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran, bagi peserta didik harus bisa mengoperasikan CD Interaktif pada komputer dan menguasai karakteristik serta interaktif dengan CD Interaktif tersebut untuk mendapatkan pemahaman muatan CD Interaktif secara maksimal.

Pengembangan CD Interaktif pembelajaran untuk peserta didik ini efektif dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, namun demikian disarankan masalah lemahnya proses pembelajaran perlu diperhatikan. Salah satu lemahnya proses pembelajaran, peserta

didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan memahami informasi yang diingatkannya hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Penyelenggaraan proses pembelajaran di kelas-kelas hendaknya lebih aktif mengembangkan potensi diri peserta didiknya, yaitu : potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan, untuk itu disarankan kepada guru, sebaiknya melakukan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Salah satu alternatifnya dengan menggunakan CD Interaktif pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penelitian dan pengembangan dalam proses pembelajaran juga penting untuk diperhatikan, karena dengan penelitian dan pengembangan permasalahan dalam proses pembelajaran sedikit demi sedikit dapat diurai dan dapat ditemukan jalan keluarnya, termasuk sebagai bahan menentukan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Alimin, dan Nurbaya. 2008. *Penilaian Pembelajaran (Konsep dan Aplikasi Penilaian Berbasis Kelas)*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Asyhar. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : GP Press
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia*. <http://www.dikmenum.go.id>.
- Hake, Richard R. 1999. *Analyzing Change/Gain Scores*. Indiana USA: Indiana University
- Henry. 2007. CD Interaktif dan Sematografi. Tersedia di [http://www.mtckarebosi.net/indek.php?id=2&art=102.2\(1\):1-3](http://www.mtckarebosi.net/indek.php?id=2&art=102.2(1):1-3) <http://www.Lutfiesitemultiplay.com/tag/book>. (diunduh 8 Desember 2011).
- Jonassen D.H, K L Peck, B G Wilson. 1999. *Learning with technology: A constructivist perspective*. Volume: 16, Issue: 1, Publisher: Prentice Hall.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan (Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah)*. Malang: UIN Maliki Press
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsudi. 2009. *Desain Penelitian Pendidikan*. Semarang : UNNES Press.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Thiagarajan, S. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Source Book. Bloomington: Center for Innovation on Theaching the Handicapped.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional. Jakarta.